

Perjuangan Sukarno untuk mempertahankan wewenang dan tantangan Islam

Abdul Razak, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156987&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang hubungan Sukarno dan Masyumi yang terbagi ke dalam 4 bab. Di dalamnya dikaji kepemimpinan Sukarno dan tantangan yang dihadapinya dari Masyumi. Bagaimana cara Sukarno menghadapi Masyumi? Itulah yang menjadi pertanyaan yang penulis anggap perlu untuk dikaji.

Pada bab tentang penulis mengkaji tentang latar belakang pemikiran politik Sukarno dan hal-hal yang mempengaruhinya. Di sini disimpulkan bahwa pemikiran politik Sukarno adalah sinkretisme yang sangat berkaitan erat dengan budaya politik Jawa.

Pada bab berikutnya dijelaskan tentang sambutan rakyat yang begitu antusias terhadap Sukarno. Rakyat menerimanya sebagai Ratu Adil; suatu kepercayaan yang meluas di Jawa. Dengan demikian pola kepemimpinannya sangat cocok dengan orientasi masyarakatnya.

Pada bab ketiga dibahas tantangan yang dihadapi Sukarno. Masyumi menjadi tantangan utama setelah revolusi fisik. Akan tetapi, karena secara internal-struktural Masyumi sangat lemah, ditambah lagi dengan kepercayaan pada mitos mayoritas umat Islam, dengan mudah Sukarno melemahkan Masyumi dan mendirikan NU secara tak langsung sebagai tandinya.

Bab keempat membahas tentang pemilu 1955. Beberapa peristiwa yang mendahuluinya menunjukkan lanjutan dari upaya Sukarno untuk mendesak Masyumi agar tidak dapat menang secara mutlak dalam pemilu. Dan ia berhasil.
